

**MITIGASI BENCANA GERAKAN MASSA TANAH DAN/ATAU
BATUAN**
**DI DESA NGARGORETNO, KECAMATAN SALAMAN,
KABUPATEN MAGELANG, PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh:
Aditya Cresenda Hidayat
11413014/TL

INTISARI

Desa Ngargoretno yang berada di, Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah termasuk kedalam daerah rawan bencana gerakan massa tanah dan/atau batuan menurut BPBD Kabupaten Magelang. Dalam beberapa tahun terakhir di Desa Ngargoretno telah terjadi cukup banyak gerakan massa tanah dan/batuhan. Gerakan massa tanah dan/atau batuan tersebut telah menyebabkan tidak hanya kerugian materil tetapi juga keresahan dikalangan masyarakat. Dengan mempertimbangkan kejadian-kejadian gerakan massa tanah dan/atau batuan tersebut maka perlu diketahui tingkat kerawanan, karakteristik gerakan massa tanah dan/atau batuan sehingga dapat ditentukan mitigasi yang sesuai sehingga dapat meminimalisir kejadian gerakan massa tanah dan/batuhan dan juga kerugian baik materil maupun traumatis terhadap masyarakat di Desa Ngargoretno.

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode survey lapangan, metode pemetaan, dan metode pengharkatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari metode survey, metode pemetaan. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai macam sumber yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan data primer. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Pengambilan keputusan untuk menggunakan metode *purposive sampling* adalah metode tersebut mudah digunakan serta dapat menyesuaikan setiap parameter. Metode analisis yang dipakai adalah metode pengharkatan. Metode pengharkatan diambil dari berbagai macam sumber.

Hasil penelitian yang dihasilkan dari penelitian ini adalah klasifikasi kerawanan gerakan massa tanah dan/atau batuan. Klasifikasi kerawanan gerakan massa tanah dan/atau batuan yang terdapat di daerah penelitian dibagi menjadi dua kelas, yaitu tingkat kerawanan tinggi, tingkat kerawanan sedang. Karakteristik gerakan massa tanah berdasarkan faktor pengontrol, faktor pemicu, jenis material, dan tipe gerakan. Mitigasi yang dilakukan di daerah penelitian adalah dengan cara menambahkan rambu peringatan, jalur evakuasi, pemasangan sistem peringatan dini. Pengamatan langsung di lapangan dan juga pelatihan kebencanaan diperlukan dalam mitigasi sehingga masyarakat dapat lebih mengenali gerakan massa tanah dan/atau batuan. Rekayasa teknik yang dilakukan di daerah penelitian adalah dengan berupa teras bangku, teras bangku yang ditanami pohon sonokeling serta *covercrop*, dan dinding penahan.

Kata Kunci: Mitigasi Bencana, Gerakan Massa Tanah dan/Batuhan.

***DISASTER MITIGATION OF LAND MASS MOVEMENT AND/OR
ROCKS IN***

***DESA NGARGORETNO, KECAMATAN SALAMAN,
KABUPATEN MAGELANG, PROVINSI JAWA TENGAH***

***Written By:
Aditya Cresenda Hidayat
11413014/TL***

ABSTRACT

Desa Ngargoretno located in, Kecamatan Salaman ,Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah is included into a danger areas of mass movement of land and/or rocks according to BPBD Kabupaten Magelang. In the past few years in Desa Ngargoretno there have been quite a number of land and / or rock mass movements. The mass and / or rock movement has caused not only material losses but also unrest among the community. Taking into account the events of the mass movement of land and / or land needed for different levels, types of mass and / or geographic movements can easily respond to and detect events that occur. towards the community in Desa Ngargoretno.

The research method used in this study is the method of field survey, mapping method, and scoring method. The data used in this study are primary data and also secondary data. Primary data is data obtained directly from the survey method, mapping method. Secondary data is data obtained from various sources that can be used as a reference in primary data collection. The sampling method in this study is purposive sampling method. Decision making to use the purposive sampling method is that the method is easy to use and can adjust each parameter. The analytical method used is the method of scoring. The scoring method is taken from various sources

The results of this study are the classification of the vulnerability of the soil and / or rock mass movements. Classification of vulnerability to soil and / or rock mass movements found in the study area is divided into two classes, namely high vulnerability, moderate vulnerability. Characteristics of soil mass movements based on control factors, trigger factors, type of material, and type of movement. Mitigation carried out in the study area is by adding warning signs, evacuation routes, installation of an early warning system. Direct observation in the field and also disaster training are needed in mitigation so that the community can better recognize the movement of soil and / or rock mass. Technical engineering carried out in the study area is in the form of bench terraces, bench terraces planted with sonokeling trees and covercrop, and retaining walls.